

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan refleksi hasil tindakan kelas siklus I dan siklus II penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi dalam materi shalat fardhu pada siswa kelas III di MI Tarbiyatut Thaibah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dapat meningkatkan aktivitas, pemahaman dan kemampuan siswa melaksanakan shalat fardhu yang mempunyai pengaruh positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga dalam hal ini menjadi metode pembiasaan bagi siswa agar ia terbiasa melaksanakan dengan baik dan benar dalam menserasikan gerakan dan bacaan shalat dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini dapat dilihat pada beberapa hal antara lain.

1. Kegiatan guru dalam pembelajaran semakin membaik baik dengan persentase siklus I pertemuan pertama 74,07% hingga mencapai 96,30 pada siklus II dan pertemuan kedua, dengan skor rata-rata 2,55 hingga 3,66.
2. Hasil belajar siswa meningkat dengan diterapkannya metode demonstrasi dalam pembelajara shalat. Hal ini dapat dilihat dari tes hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 6,41 hingga mencapai 7,83 pada siklus II pertemuan kedua. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 7,00.

3. Aktivitas siswa dalam pembelajaran semakin meningkat dengan diterapkannya metode pembelajaran demonstrasi mata pelajaran fiqih pada materi shalat. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari persentase siklus I yakni 74% hingga menjadi 92% pada Siklus II. Aktivitas siswa dalam proses kegiatan belajar menjadi baik sehingga menghasilkan nilai maksimal yang memenuhi standar minimal.

## **B. Saran-Saran**

Untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan penguasaan materi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dengan penerapan metode demonstrasi yang disesuaikan dengan kompetensi dasar yang akan diberikan, untuk itu disarankan sebagai berikut:

1. Kesiapan guru, materi, alat dan metode perlu disiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan. Dalam penerapan metode demonstrasi diperlukan keseriusan guru, khususnya untuk merefleksi kelemahan-kelemahan yang terjadi sebagai acuan untuk perbaikan pada siklus selanjutnya sehingga ditemukan cara yang terbaik dan efektif dalam pelaksanaannya.
2. Metode demonstrasi dapat dijadikan metode pembelajaran yang sangat baik dan efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa dan memahami mata pelajaran fiqih khususnya mengenai materi praktik shalat shalat fardhu dari segi gerakan dan bacaannya.
3. Guna meningkatkan kemampuan siswa dalam melaksanakan tata cara shalat fardhu yang benar sesuai ketentuan syari'at, guru hendaknya berusaha sedemikian rupa membangun suasana kelas yang kondusif, aman dan

nyaman bagi siswa sehingga pembelajaran berlangsung efektif dan mampu mencapai kompetensi dasar sesuai tuntutan kurikulum.

4. Kepada pihak sekolah, sebagai pihak yang bertanggung jawab menghantarkan anak didiknya, hendaknya dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab mendukung semua kelengkapan pembelajaran dan memberikan keleluasaan pada guru dalam mengelola pembelajaran